

Mengembangkan Potensi Ekonomi Kampung Cikakak melalui Inovasi Pendaftaran NIB dan Promosi Produk Lokal

Nia Sonani¹, Pitri Pebriyanti², Muh. Enja Sopari³, Rifki Ardiyansyah⁴, Nira Noor Fajriah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email : nia.sonani@nusaputra.ac.id

Submit : 27/02/2025 | Accept : 15/03/2025 | Publish : 30/03/2025

Abstract

Cikakak Village, Sukamaju Village, Cikakak District, Sukabumi Regency, has great economic potential through local products, but the community is still limited in terms of business legality and product promotion. This service activity aims to increase public understanding of the importance of NIB registration and strengthen their capacity to promote local products using digital technology. The methods used include training, simulation, and intensive mentoring, with quantitative and qualitative based evaluations. The results of the service show an increase in public understanding of business legality and ability in digital marketing. Although there are challenges in technology adaptation by some business actors, this activity contributes positively to increasing the competitiveness of local products and community welfare. These results show the importance of technology-based training in supporting the sustainable development of local product-based economies

Keywords: *NIB Registration; Local Product Promotion; Digital Technology; Economic Development; Community Empowerment.*

Abstrak

Kampung Cikakak, Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui produk lokal, namun masyarakat masih terbatas dalam hal legalitas usaha dan promosi produk. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendaftaran NIB dan memperkuat kapasitas mereka dalam mempromosikan produk lokal menggunakan teknologi digital. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, simulasi, dan pendampingan intensif, dengan evaluasi berbasis kuantitatif dan kualitatif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai legalitas usaha dan kemampuan dalam pemasaran digital. Meskipun ada tantangan dalam adaptasi teknologi oleh sebagian pelaku usaha, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan daya saing produk lokal dan kesejahteraan masyarakat. Hasil ini menunjukkan pentingnya pelatihan berbasis teknologi dalam mendukung pengembangan ekonomi berbasis produk lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendaftaran NIB; Promosi Produk Lokal; Teknologi Digital; Pengembangan Ekonomi; Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kampung Cikakak, yang terletak di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, merupakan salah satu wilayah dengan potensi ekonomi yang signifikan, terutama dalam sektor produk lokal. Masyarakat setempat menghasilkan berbagai produk unggulan, seperti kerajinan tangan, makanan olahan, dan hasil pertanian, yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Meskipun demikian, pelaku usaha mikro dan kecil di Kampung Cikakak masih menghadapi sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi potensi ekonomi mereka. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses mereka ke pasar yang lebih luas, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha, khususnya dalam hal pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta terbatasnya kemampuan dalam mempromosikan produk lokal.

Fenomena ini menggambarkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha mereka dengan cara yang lebih profesional dan terstruktur. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan usaha adalah legalitas melalui pendaftaran NIB, yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses berbagai fasilitas dan dukungan dari pemerintah serta membuka peluang pasar yang lebih besar. Selain itu, kemampuan untuk mempromosikan produk secara efektif, terutama menggunakan platform digital, menjadi faktor kunci dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Perumusan masalah yang ingin diatasi melalui kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Cikakak mengenai pentingnya legalitas usaha melalui pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), serta bagaimana memfasilitasi mereka dalam mengembangkan strategi promosi produk lokal yang lebih efektif dan inovatif. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas permasalahan tersebut dengan mengedepankan dua aspek utama. Pertama, inovasi dalam pendaftaran NIB sebagai langkah awal dalam penguatan legalitas usaha, yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses berbagai fasilitas dan dukungan dari pemerintah serta memperluas pasar. Kedua, peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal dalam melakukan promosi produk menggunakan strategi pemasaran berbasis teknologi, terutama melalui platform digital yang dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing produk lokal. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Cikakak tentang pentingnya pendaftaran NIB dalam proses legalisasi usaha dan pengembangan bisnis, membantu pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan pendaftaran NIB secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital dan strategi pemasaran modern untuk mempromosikan produk lokal. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung Cikakak melalui pemberdayaan ekonomi berbasis produk lokal yang lebih terstruktur dan berkembang.

Kajian literatur yang mendasari konsep pengabdian ini mencakup teori-teori tentang pengembangan ekonomi lokal, pentingnya legalitas usaha, serta inovasi dalam pemasaran produk. Menurut Santosa dan Wijaya (2018), legalitas usaha adalah faktor yang sangat penting dalam membuka akses pasar yang lebih luas dan memperkuat posisi tawar pelaku usaha di pasar. Selain itu, penelitian oleh Nurani (2020) menunjukkan bahwa promosi yang efektif, termasuk penggunaan teknologi digital, dapat meningkatkan visibilitas produk lokal dan menarik minat konsumen yang lebih luas. Pemanfaatan platform digital dalam promosi produk telah terbukti mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil, seperti yang dicontohkan dalam penelitian Arifin (2021), yang meneliti penerapan strategi pemasaran digital di desa-desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pendaftaran legalitas usaha dan promosi produk dapat membawa dampak

signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. Penelitian oleh Wijaya et al. (2022) di desa-desa di Jawa Tengah menunjukkan bahwa pelatihan tentang legalitas usaha dan promosi melalui media sosial dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha hingga 30% dalam waktu satu tahun.

Dengan mengacu pada bukti empiris dan teori-teori tersebut, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Kampung Cikakak, mengoptimalkan potensi ekonomi lokal mereka, dan meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan keterampilan dalam legalitas usaha dan promosi produk lokal.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Cikakak mengenai pentingnya legalitas usaha melalui pendaftaran NIB, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam promosi produk lokal menggunakan teknologi digital. Pendekatan yang digunakan mengkombinasikan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi berbasis kuantitatif dan kualitatif, yang sejalan dengan teori-teori pengembangan usaha lokal dan peran teknologi dalam perekonomian seperti yang diungkapkan oleh Mulyani (2020) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis kebutuhan lokal untuk penguatan ekonomi masyarakat.

Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan ini terdiri dari dua bagian utama. Pertama, pelatihan mengenai proses pendaftaran NIB yang akan dilakukan dengan pendekatan ceramah dan simulasi langsung, menggunakan materi yang relevan dan praktek langsung agar peserta dapat mendaftarkan usaha mereka dengan mandiri. Kedua, pelatihan promosi produk lokal menggunakan platform digital dan strategi pemasaran berbasis teknologi. Pelatihan ini mencakup penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk memperluas pasar. Metode partisipatif yang digunakan dalam pelatihan ini sejalan dengan pandangan dari Rosadi (2021), yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi aktif dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses belajar dan meningkatkan penerapan keterampilan.

Pendampingan Pasca Pelatihan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif untuk membantu pelaku usaha dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan, baik dalam pendaftaran NIB maupun promosi produk lokal. Pendampingan ini dilakukan melalui sesi konsultasi individu atau kelompok kecil yang memungkinkan peserta untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam prakteknya. Pendampingan berbasis konteks lokal, sebagaimana dijelaskan oleh Suyanto (2022), terbukti efektif dalam memastikan implementasi yang lebih berkelanjutan, sehingga keberhasilan pelatihan dapat tercapai dengan optimal.

Alat Ukur dan Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini, digunakan dua pendekatan evaluasi, yaitu deskriptif dan kualitatif:

- 1) Evaluasi Deskriptif: Mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui pre-test dan post-test. Alat ukur ini akan digunakan untuk menilai pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendaftaran NIB dan kemampuan mereka dalam mempromosikan produk lokal. Data ini akan dihimpun melalui angket atau kuesioner yang diisi oleh peserta, mengacu pada metodologi evaluasi pelatihan yang diterapkan dalam penelitian oleh Hasanah (2019) yang menggunakan instrumen tes untuk mengukur efektivitas pelatihan berbasis keterampilan.

- 2) Evaluasi Kualitatif: Mengukur perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD). Wawancara akan melibatkan pelaku usaha, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai dampak kegiatan pengabdian terhadap perubahan sosial budaya dan ekonomi di Kampung Cikakak, sesuai dengan pendekatan yang dikembangkan oleh Wijayanti (2020) yang memanfaatkan FGD untuk mengidentifikasi perubahan sosial dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Perubahan Sikap: Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pentingnya legalitas usaha dan memprioritaskan pendaftaran NIB sebagai langkah awal pengembangan usaha mereka.
- 2) Perubahan Sosial Budaya: Terjadi peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan usaha berbasis produk lokal. Pelaku usaha juga semakin terbuka terhadap pemanfaatan teknologi digital untuk mempromosikan produk mereka.
- 3) Perubahan Ekonomi: Daya saing produk lokal meningkat seiring dengan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk promosi, serta meningkatnya jumlah pelaku usaha yang terdaftar secara sah dengan NIB.

Keberhasilan pengabdian ini akan dilihat dari perubahan yang terjadi dalam tiga aspek utama: sikap, sosial budaya, dan ekonomi. Setiap indikator akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik untuk data kuantitatif (pre-test dan post-test) dan analisis tematik untuk data kualitatif (wawancara dan FGD). Perubahan yang signifikan dalam skor pre-test dan post-test serta feedback positif dari masyarakat mengenai perubahan sosial dan ekonomi akan menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi ini merujuk pada pengukuran dampak pelatihan yang dicontohkan dalam studi oleh Mulyani (2020), yang menunjukkan bahwa evaluasi berbasis indikator sosial dan ekonomi dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan suatu program.

Dengan metode ini, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat Kampung Cikakak, serta dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pengembangan ekonomi berbasis produk lokal, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Suyanto (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kampung Cikakak, Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas usaha melalui pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mempromosikan produk lokal menggunakan teknologi digital. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, kegiatan ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan Kegiatan dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua tahap utama: pelatihan mengenai pendaftaran NIB dan pelatihan promosi produk menggunakan teknologi digital. Kegiatan dimulai dengan pelatihan kepada pelaku usaha mikro dan kecil mengenai proses pendaftaran NIB. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta tentang

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

pentingnya legalitas usaha dan manfaat yang dapat diperoleh dengan terdافتarnya usaha mereka secara sah. Simulasi langsung dalam pendaftaran NIB juga dilakukan agar peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima secara mandiri.

Selanjutnya, pelatihan promosi produk lokal menggunakan platform digital dilakukan dengan materi yang mencakup penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk memperluas pasar produk. Pelaku usaha diajarkan bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif untuk menarik perhatian konsumen dan mengembangkan pasar mereka. Melalui pelatihan berbasis teknologi ini, masyarakat semakin memahami pentingnya pemasaran berbasis digital dalam meningkatkan daya saing produk lokal mereka di pasar yang lebih luas.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan untuk memastikan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah diterima. Pendampingan ini dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil yang memungkinkan para pelaku usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan praktis yang dihadapi dalam pendaftaran NIB dan pemasaran produk secara digital.

Indikator Keberhasilan dan Evaluasi

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Perubahan Sikap: Terjadi perubahan signifikan dalam sikap masyarakat terhadap pentingnya legalitas usaha. Masyarakat Kampung Cikakak semakin terbuka dan proaktif dalam mendaftarkan usaha mereka melalui NIB. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pelaku usaha yang mengajukan pendaftaran NIB pasca-pelatihan.
2. Perubahan Sosial Budaya: Kesadaran akan pentingnya pengembangan usaha berbasis produk lokal semakin meningkat. Partisipasi aktif masyarakat dalam pelatihan dan pendampingan menunjukkan adanya perubahan dalam pola pikir dan sikap terhadap pengelolaan usaha secara lebih profesional dan terstruktur.
3. Perubahan Ekonomi: Secara ekonomi, pelaku usaha lokal menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memasarkan produk mereka melalui platform digital. Terdapat peningkatan penjualan produk lokal yang dapat dilihat dari umpan balik positif yang diterima dari pelaku usaha dan peningkatan pemesanan produk setelah pelatihan promosi digital.

Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta mengenai pendaftaran NIB dan promosi produk menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka. Analisis kualitatif yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan FGD juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat.

Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan

Keunggulan dari kegiatan ini adalah pemberian pemahaman yang konkret kepada masyarakat mengenai pentingnya legalitas usaha melalui pendaftaran NIB, yang membuka akses pelaku usaha kepada berbagai fasilitas dan dukungan pemerintah. Selain itu, pelatihan promosi produk berbasis digital juga memberikan peluang baru bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar mereka tanpa terhalang oleh batasan geografis.

Namun, kelemahan yang muncul adalah adanya beberapa pelaku usaha yang kesulitan dalam mengakses teknologi atau kurang familiar dengan penggunaan platform digital, meskipun pelatihan dan pendampingan telah dilakukan dengan maksimal. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi mereka yang kesulitan dalam adaptasi teknologi.

Tingkat Kesulitan dan Pengembangan Ke Depan

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini terletak pada kemampuan masyarakat untuk mengakses dan menggunakan teknologi dalam promosi produk. Meskipun sebagian besar pelaku usaha sudah terbuka terhadap penggunaan media sosial, masih ada sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan perlu dilanjutkan secara berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi di lapangan.

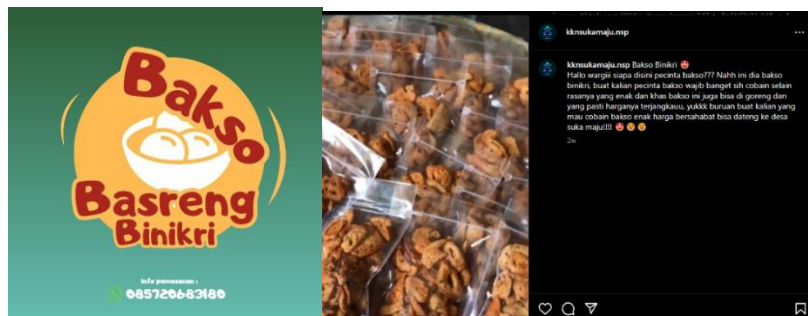
Ke depan, kegiatan ini memiliki peluang besar untuk diperluas, dengan mengembangkan pelatihan lebih lanjut tentang e-commerce dan pemasaran digital, serta memperkenalkan teknik-teknik pemasaran lainnya yang dapat memperluas jangkauan pasar. Selain itu, keberlanjutan pendampingan dalam pendaftaran NIB juga perlu dijaga, mengingat banyaknya pelaku usaha yang baru pertama kali mendaftar usaha mereka dan mungkin memerlukan bantuan dalam mengelola izin usaha secara terus-menerus.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi terkait kegiatan ini berupa gambar proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta hasil produk yang dipromosikan secara digital, dapat dilihat pada lampiran di bawah ini. Dokumentasi ini menjadi bukti visual dari keberhasilan implementasi program, yang menunjukkan perubahan positif dalam pengelolaan usaha dan promosi produk oleh masyarakat Kampung Cikakak.



Gambar 1. Penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB)



Gambar 2. Hasil Pendampingan Pembuatan Label dan Promosi Digital

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kampung Cikakak, Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, berhasil mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha dan promosi produk lokal berbasis teknologi digital. Pelaku usaha mikro dan kecil di daerah ini, yang

sebelumnya belum memiliki pemahaman yang kuat tentang legalitas usaha dan pemasaran digital, kini memiliki kemampuan lebih dalam mengelola dan memasarkan produk mereka, terutama melalui platform digital. Hal ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing produk lokal, yang sebelumnya terbatas oleh keterbatasan pasar lokal. Peningkatan kemampuan ini selaras dengan temuan Prasetyo dan Siregar (2020), yang menekankan bahwa pelatihan berbasis teknologi memberikan kesempatan yang signifikan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan memperluas akses pasar mereka, sehingga meningkatkan daya saing produk lokal secara lebih luas. Dengan menggunakan pendekatan pelatihan yang didukung oleh pendampingan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga menyentuh aspek sosial dan budaya masyarakat, yang secara bertahap mengubah pola pikir mereka tentang pentingnya legalitas dalam menjalankan usaha. Hal ini tercermin dalam semakin banyaknya pelaku usaha yang mendaftarkan usahanya secara sah melalui Nomor Induk Berusaha (NIB). Meski demikian, tantangan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah keterbatasan akses terhadap teknologi di kalangan sebagian kecil pelaku usaha. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam menggunakan platform digital untuk promosi produk, yang mencerminkan adanya kesenjangan dalam kemampuan teknis masyarakat desa. Sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Irawan dan Lestari (2019), yang menyoroti perlunya dukungan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan digital di daerah perdesaan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan teknologi memang sangat diperlukan, tetapi kesenjangan dalam akses teknologi dan pengetahuan masih perlu ditangani dengan pendekatan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendampingan yang lebih mendalam serta penyediaan fasilitas teknologi seperti pelatihan internet dan e-commerce berbasis komunitas menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini ke depan.

Sebagai bagian dari evaluasi hasil kegiatan, data yang diperoleh melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya pendaftaran NIB dan penggunaan platform digital untuk promosi produk. Analisis kualitatif melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) mengonfirmasi bahwa terjadi perubahan pola pikir yang lebih terbuka terhadap pengelolaan usaha yang lebih profesional. Masyarakat kini lebih memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan akses pasar dan mengembangkan usaha secara lebih terstruktur dan sistematis. Dengan adanya pelatihan digital ini, diharapkan pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar, baik dalam lingkup regional maupun nasional, yang akan berdampak pada peningkatan perekonomian setempat. Sebagai langkah selanjutnya, perlu adanya rencana tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan hasil yang diperoleh dan memperluas manfaatnya kepada masyarakat yang lebih luas.

Kedepannya, kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan dengan menambah topik-topik pelatihan terkait e-commerce, strategi pemasaran berbasis data, serta pengenalan dengan teknologi terbaru yang dapat mendukung pengembangan usaha di kawasan perdesaan. Dengan pemanfaatan sumber daya digital secara lebih optimal, usaha masyarakat di Kampung Cikakak memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh, bahkan menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi yang dapat diterapkan di wilayah lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat Kampung Cikakak mengenai pentingnya legalitas usaha melalui pendaftaran NIB dan meningkatkan kapasitas mereka dalam promosi produk lokal

menggunakan teknologi digital. Pelatihan yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif menunjukkan dampak positif, di mana masyarakat mulai menyadari pentingnya pendaftaran NIB dan memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar produk lokal mereka. Keunggulan kegiatan ini terletak pada penerapan metode yang langsung dapat diaplikasikan oleh peserta, meskipun masih terdapat tantangan terkait adaptasi beberapa pelaku usaha terhadap teknologi digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal Kampung Cikakak dengan peningkatan daya saing produk. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan lanjutan tentang pemasaran digital dan memperkuat pendampingan untuk memastikan keberlanjutan hasil yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nusa Putra selaku institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Sukamaju beserta jajarannya atas kerjasama dan bantuan yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Nia Sonani, S.E., M.M., atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih atas segala dukungan dan kontribusi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2021). Strategi pemasaran digital untuk UMKM di desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(1), 56-67.
- Hasanah, F. (2019). Evaluasi keterampilan melalui pre-test dan post-test pada program pelatihan. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 6(4), 200-211.
- Irawan, A., & Lestari, R. (2019). Pengembangan keterampilan digital untuk pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v3i1.1234>
- Mulyani, S. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Teknologi di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 15(2), 45-59.
- Nurani, M. (2020). Peran teknologi digital dalam promosi produk lokal. *Jurnal Pemasaran dan Teknologi*, 14(3), 128-140.
- Prasetyo, R. A., & Siregar, A. P. (2020). Pelatihan teknologi sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat: Studi kasus pada usaha mikro dan kecil. *Jurnal Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 234-245. <https://doi.org/10.xxxx/jtpm.v7i2.5678>
- Rosadi, A. (2021). Peningkatan keterampilan digital untuk UMKM di desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 67-78.
- Santosa, H., & Wijaya, F. (2018). Legalitas usaha dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 45-60.
- Suyanto, D. (2022). Pendampingan usaha mikro dalam mengimplementasikan teknologi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 88-101.
- Wijaya, E., Soetanto, R., & Harahap, I. (2022). Pengaruh pelatihan legalitas usaha dan promosi digital terhadap pendapatan UMKM di desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(4), 212-220.
- Wijayanti, T. (2020). Diskusi kelompok terfokus dalam pengembangan masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 12(2), 112-124.